

PANEN & PENYIMPANAN

panen dilaksanakan setelah tanaman berumur 4 bulan, dengan cara memotong batang ubi nagara, kemudian gundukan dibongkar dengan sekop, cangkul atau garpu dll. Hindari agar ubi umbi tidak teruka;

setelah dipanen umbi dapat langsung dikomersi (dijual) atau dapat pula disimpan. Umbi yang akan disimpan dan dipilih yang baik, lalu angin-anginkan 2-3 hari. Ubi nagara diletakkan di lantai kemudian ditimbun dengan pasir kering (abu) setebal 20-30 cm.

dengan penggunaan teknologi seperti tersebut di atas produksi per hektar meningkat dari 10 ton menjadi 25-35 ton dengan harga jual yang tinggi.

Number :

IP Kalimantan Selatan, 2000. Pengkajian Teknologi Budidaya Ubi Nagara di lahan Lebak Kalimantan Selatan

Number : 01/LBPTP Kal-Sel/PAATP TA 2002

Code : RG.01-M.01/TR/2002

Page : 1200 eksemplar



DEPARTEMEN PERTANIAN



Lembar Informasi Teknologi Pertanian
BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN

Juni 2002

Agdex. 177/25

Teknologi BUDIDAYA UBI NAGARA di lahan Lebak Kalimantan Selatan



Alamat :
Jalan Penglima Datar Barat No.4
P.O.Box 1018/1033 BANJALBARU 70711
Telp. (0511) 772348 & 772183 Fax.(0511) 781810
E-mail : bptkass@indo.net.id

PENDAHULUAN



Ubi nagara adalah jenis ubi (*Ipomoea batatas* (L.) Lam.) yang mampu tumbuh baik berproduksi tinggi di lahan lebak. Ubi nagara dapat ditanam baik di lahan lebak dangkal maupun di lahan lebak menengah. Lebak dangkal dicirikan dengan lama genangan air < 3 bulan dan ketinggian air < 50 cm, sedangkan lebak menengah dicirikan dengan lama genangan air 3 - 6 bulan dan ketinggian air antara 50 - 100 cm. Ubi nagara ditanam pada saat lahan lebak dangkal dan menengah berair. Produksi ubi nagara di lahan lebak dangkal rata-rata 10 ton/ha (petani), sedangkan dengan teknologi anjuran dapat mencapai 25 - 35 ton/ha.

BIBIT

- Bibit berupa stek yang panjangnya 25 - 30 cm (3 - 4 ruas), berasal dari ujung batang yang masih muda (pucuk) dan belum mengeluarkan akar;
- Varietas lokal seperti : Kiyai Baru, Kiyai Lama, Kiyai Malik, Labu, Mendut, Daya, Pramban, Borobudur, C-N, TIS 125-44, TIS 125-59, TIS 125-395-6. Potensi hasil 20 - 50 ton/ha. Keperluan benih 40.000 - 50.000 stek/ha;

menghindari lanas/boleg (Cylas formicivorus) rendam stek dalam larutan insektisida dengan konsentrasi 0,01 - 0,05 % selama 1,5 - 12 jam (1 malam).

PERSIAPAN LAHAN

Di awal pada bulan Juli, saat lahan lebak tidak tergenang air.

Rumput/kumpai babulu (*Echinochloa polystachya*) dibalik dengan cara direbatkan sampai ke atas kemudian dipotong menghampar kemudian digulung (dikait, bahasa petani) ke bagian atas tanah bagian atas (top soil) kelipang panjang gulungan bervariasi antara 5-10 hingga pada 1 ha dapat diperoleh 50-70 ton (gambar 1.).



Rumput ini sengaja ditanam setelah panen, karena rumput sangat berpengaruh terhadap hasil ubi, tinggi rumput dapat mencapai

70 cm pada umur 3,5 bulan atau 1 m pada umur 6 bulan.

- Tanah bagian atas kemudian dibuat gundukan/tukungan dengan diameter 40-50 cm, tinggi 25-35 cm dan jarak antar tukungan 50-75 cm. Jadi jumlah tukungan 8.500 - 14.000 per ha (gambar 2.);



- Rumput yang sudah dipotong dan digulung kemudian dikembalikan seperti semula sampai menutup areal dan tukungan yang akan ditanami.

TANAM

- Penanaman dilakukan setelah ada hujan saja (terjadi dimusim kemarau) yakni pada bulan Agustus/September;
- Cara tanam 1-2 stek ditanamkan pada tukungan secara mendatar dengan membuat lubang seukuran bibit (tanpa menyisihkan hamparan rumput);

PEMUPUKAN

- Untuk meningkatkan hasil, perlu dipupuk dengan Urea 100-200 kg/ha, SP-36 100-150 kg/ha dan KCl 100-150 kg/ha;
- Cara memupuk dibugal di samping tanaman (jarak ± 3 cm);
- Waktu pemberian
 - Pada saat tanam ½ dosis Urea, seluruh SP-36 dan KCl;
 - 30-40 hari setelah tanam ½ dosis Urea (sisanya).

PEMELIHARAAN

- Penyulaman tanaman yang mati sebelum umur 3 minggu;
- Penyiangkan dilakukan 2 kali, mulai tanam berumur 1 bulan;
- Kelembaban tukungan selalu dijaga, apabila kering dilakukan penyiraman, untuk mengetahui dengan cara membalik rumput/kumpai di tukungan;
- Sedap bulan dilakukan pembalikan batang untuk menghindari terbentuknya umbi kecil;
- Pengendalian hama tikus yang merupakan hama utama, untuk menghindarinya dengan cara tanam yang tepat waktu atau dengan penggunaan racun tikus.

ini dapat diperbanyak / dipublikasikan ke dalam bentuk lain dengan mencantumkan sumbernya (BPTP Kalimantan Selatan)